

**STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN AS-SUYŪṬI DAN ARTHUR
JEFFERY TENTANG KONSEP *MU'ARRABAH* DALAM *AL-MUHAZZAB*
FĪMĀ WAQA'A FĪ AL-QUR'ĀN MIN AL-MU'ARRAB DAN *THE FOREIGN*
*VOCABULARY OF THE QUR'AN***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir

Oleh:

Mahfudhoh Ainiyah

NIM.17105030076

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahfudhoh Ainivah
NIM : 17105030076
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. Veteran, 52, Banjararum, Rengel, Tuban
Alamat di Yogyakarta : Komplek Gedung Putih, Yayasan Ali Maksum, Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp/HP : 081358722799
Judul : Studi Komparatif Pemikiran As-Suyūṭi Dan Arthur Jeffery Tentang Konsep *Mu'arrabah* Dalam *Al-Muhazzab Fīmā Waqa'a Fī Al-Qur'ān Min Al-Mu'arrab* Dan *The Foreign Vocabulary Of The Qur'an*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,


Mahfudhoh Ainivah

17105030076

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Mahfudhoh Ainiyah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mahfudhoh Ainiyah

NIM : 17105030076

Judul Skripsi : Studi Komparatif Pemikiran As-Suyuti Dan Arthur Jeffery Tentang Konsep *Mu'arrabah* Dalam *Al-Muhazzab Fimā Waqa'a Fī Al-Qur'an Min Al-Mu'arrab* Dan *The Foreign Vocabulary Of The Qur'an*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2021

Pembimbing

Dr. Ali Imran, S.Th.I., M.Si.

NIP. 19821105 200912 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1215/Un.02/DU/PP.00.9/09/2021

Tugas Akhir dengan judul : **STUDI KOMPARATIF PEMIKIRAN AS-SUYUTI DAN ARTHUR JEFFERY TENTANG KONSEP MU'ARRABAH DALAM AL-MUHAZZAB FIMA WAQA'A FI AL-QUR'AN MIN AL-MU'ARRAB DAN THE FOREIGN VOCABULARY OF THE QUR'AN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAHFUDHOH AINIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030076
Telah diujikan pada : Kamis, 02 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.L., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 615573611a8b



Penguji II

Dr. Mahbub Ghazali
SIGNED

Valid ID: 6155360739107



Penguji III

Des. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 616612563aa7



Yogyakarta, 02 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 61565558da4c

MOTTO

بقدر الكد تكسب المعالي

(Seberapa Besar Usaha dan Jerih Payah Kamu,
Maka Sebesar Itulah Kamu Akan Meraih Kemuliaanmu)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

1. Ayahanda Ahmad Damnhuri dan Ibunda Siti Nafi'ah tercinta
2. Adik perempuan tersayang saya Shifani Mumtazah dan Adik laki-laki tersayang saya Ali Abi Aufa beserta segenap keluarga besar saya di Tuban
3. KH. Jirjis Ali dan Ibu Nyai Hj. Luthfiyyah Baidlowi selaku guru sekaligus orang tua penulis selama menimba ilmu di Yogyakarta
4. Almamater Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Teman-teman seperjuangan penulis di Komplek Gedung Putih Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es dan titik di bawah
ض	Dād	ḍ	De titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

متعاقدين *ditulis muta' aqqidīn*

عدة *ditulis iddah'*

C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة *ditulis hibah*

جزية *ditulis jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نِعْمَةٌ مِنَ اللَّهِ *ditulis ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ *ditulis zakātul-fitri*

D. Vokal Pendek

اَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ *ditulis daraba*

إِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ *ditulis fahima*

أُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ *ditulis kutiba*

E. Vokal Panjang:

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ *ditulis jāhiliyyah*

- b. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى *ditulis yas'ā*

- c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ *ditulis majīd*

- d. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ *ditulis furūd*

F. Vokal Rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ *ditulis bainakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan

Dengan Apostrof (‘)

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لئن شكرتم dtulis *la’in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur’ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس ditulis *al-syams*

السماء ditulis *al-samā’*

I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*

ABSTRAK

Penelitian ini secara eksplisit mengangkat tema *mu'arrabah* dalam Al-Qur'ān. Ada dua tokoh yang dijadikan objek penelitian: Jalal ad-Dīn as-Suyūfī dan Arthur Jeffery. Dua tokoh tersebut merupakan representasi dari sarjana Muslim dan Barat dalam studi kosakata Asing dalam Al-Qur'ān. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini meliputi konsep pemikiran kedua tokoh serta distingsi dan ekuivalensi pemikiran keduanya. Untuk data primer yang digunakan adalah karya as-Suyūfī yang diberi judul *al-Muhazzab fī Mā Waqa'a fī al-Qur'ān min al-Mu'arrab* dan anggitan Jeffery *The Foreign Vocabulary of the Qur'an*. Untuk data sekunder antara lain: *Tārikh Adab al-Lughah al-'Arabiyyah* karya Jurji Zaidan, *Mu'arrab Al-Qur'ān 'Arabī Aṣīl* karya Dr. Jasir Khalil Abu Shafīyyah, *al-Mu'arrab min al-Kalam al-A'jami 'ala Huruf al-Mu'jam* karya Abu Manshur al-Jawaliqi, *At-Tahzīb fī Ushūl at-Ta'rīb* karya dari Dr. Ahmad Bik Isa serta beberapa penelitian lainnya, baik dari sarjana Muslim atau Barat.

Terkait hasil dari penelitian ini ditemukan tiga poin penting dari studi yang dilakukan as-Suyūfī dan Jeffery mengenai kosakata Asing dalam Al-Qur'ān. Poin pertama, fakta bahwa secara konseptual Jeffery mengikuti pola pendeskripsian as-Suyūfī dalam kitabnya. Poin kedua, studi yang dilakukan Jeffery dimaksudkan untuk melengkapi kajian as-Suyūfī. Poin ketiga, ada beberapa perbedaan mendasar antara kedua tokoh tersebut yang menyangkut: aspek kuantitas, kualitas, riwayat, bahasa, dan sedikit dari metode analisisnya.

Cukup kentara dalam bukunya yang berjudul *The Foreign Vocabulary of The Qur'an* Jeffery banyak meminjam pola penjelasan As-Suyuthi dalam karyanya beserta rujukan-rujukan yang digunakan di dalamnya. Hal ini dapat dimengerti sebab Jeffery dalam penelitiannya bertujuan melanjutkan dan mengisi kekurangan terkait bahasan *mu'arrabah* yang digarap oleh As-Suyuthi. Selain itu, sebagaimana disinggung di atas, penulis mengidentifikasi sekurangnya beberapa perbedaan mendasar antara dua tokoh tersebut. *Pertama*, aspek kuantitas Jeffery lebih unggul dibanding As-Suyuthi. *Kedua*, secara kualitas keduanya memiliki bobot kajian yang sama. Hanya saja Jeffery lebih unggul dalam penguasaan bahasa kuno, utamanya rumpun bahasa Semit. Sehingga hal ini bernilai lebih bagi kajian dalam bukunya. *Ketiga*, dalam domain riwayat As-Suyuthi cenderung memakai pendapat ulama ahli bahasa klasik sedangkan Jeffery menggunakan sumber dari ulama klasik dan orientalis. *Keempat*, berdasarkan aspek asal bahasannya Jeffery mampu menyebutkan lebih banyak dibandingkan As-Suyuthi. *Kelima*, dari segi metode analisis analisis yang dilakukan oleh Jeffery dilakukan dengan lebih komprehensif dengan menambahkan aspek fonologis serta semantik dari akar setiap kosakata.

Kata Kunci: *Mu'arrabah, as-Suyūfī, Arthur Jeffery, al-Muhazzab Fīmā Waqa'a fī al-Qur'ān Min al'Mu'arrab, The Foreign Vocabulary of The Qur'ān.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāhi Rabbi al-‘Ālamīn, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat kepada makhluknya berupa kesehatan jasmani dan rohani serta kecerdasan akal dan pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya skripsi yang berjudul “Lafaz-lafaz *Muarrabah* dalam perspektif Sarjana Muslim dan Sarjana Barat: Studi Pemikiran As-Suyūṭī dan Arthur Jeffery (Kajian Komparatif)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tecurahkan kepada panutan tercinta Nabi Muhammad SAW.

Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak murni dari hasil kerja keras dan usaha penulis sendiri. Karena banyak pihak yang terlibat dalam membantu terselesaikannya skripsi ini baik sebagai motivator, pengarah, serta penyemangat. Tentunya sudah menjadi kewajiban penulis untuk mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulis bisa sampai di titik ini.

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Abi Ahmad Damnhuri dan Ibu Siti Nafi’ah yang tak pernah henti memberikan motivasi, dukungan dan do’anya kepada penulis sehingga penulis bisa sampai berada di fase ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, rezeki yang lancar, keberkahan, dan panjang umur buat beliau berdua. Mungkin rasa syukur dan terima kasih dari penulis tak mampu untuk membalas

jasa beliau berdua sejak penulis masih kecil hingga sekarang ini. Beliau berdua bukan hanya orang tua bagi penulis, namun beliau berdua adalah motivator terhebat dan suri tauladan terbaik dalam kehidupan penulis.

2. Kepada seluruh masyayikh di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang dan Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum, *wabilkhuṣūṣ* kepada *Murobbi Rūḥīnā* Abah Dr. KH. Abdul Khaliq Hasan Al-Hāfiẓ dan Ibunyai Hj. Bashirotul Hidayah, M.Pd.I serta KH. Jirjis Ali dan Ibunyai Hj. Luthfiyyah Baidlowi yang telah menjadi guru spiritual dan juga memberikan sanad keilmuan agama untuk penulis.
3. Kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan banyak keringanan kepada mahasiswanya terutama di era pandemi sekarang ini.
4. Kepada Bapak Dr. H. Mahfudz Masduki dan Bapak Phil. Sahiron, M.A. selaku dosen pembimbing akademik penulis yang sangat perhatian terhadap mahasiswanya dan juga telah memberikan banyak arahan serta masukan saat penulis hendak melakukan penelitian.
5. Kepada Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.Si. selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir serta dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat aktif dan *humble* terhadap anak-anak didiknya. Meskipun di sela-sela

kesibukannya beliau tetap merespon dan selalu memberikan kritik dan saran agar penulis menghasilkan karya yang lebih baik.

6. Kepada seluruh dosen Prodi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir yang tidak hanya memberikan keilmuan kepada para mahasiswanya, namun juga banyak memberikan wawasan, pengalaman terkhusus kepada penulis sehingga banyak mempengaruhi *mindset* penulis menjadi lebih terbuka terhadap segala bidang keilmuan.
7. Kepada seluruh guru saya mulai dari RA, MI, SMP, hingga MAN yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
8. Kepada seluruh keluarga besar saya terutama kepada kakak sepupu saya Mbak Iva Alfian Arofah yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi kakak terbaik bagi penulis. Semoga Allah memberikan kasih sayang-Nya kepadanya.
9. Kepada kedua adik kandung saya Shifani Mumtazah dan Ali Abi Aufa yang telah menjadi penyemangat saya, semoga kalian berdua mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah di Pesantren.
10. Kepada sahabat karib saya sejak di Pesantren Tambakberas, Ana Nayla Faizah, Emijayanti Dwi Pratiwi dan Azam A'yunishofa Ma'shumah. Meskipun terhalang oleh jarak dan tempat yang tak lagi sama, terimakasih telah merawat persahabatan hingga sekarang ini. Dan terimakasih tetap selalu ada ketika penulis membutuhkan dukungan dari kalian.

11. Kepada sahabatku selama di Jogja Zuhairina Lailatul Izzah, Lismawati, Septiani, Kak Indah Fitri, Elyulie Khamidah, Kak Misbah yang telah memberikan warna bagi kehidupan penulis selama di Jogja. Jogja akan sepi tanpa kalian.
12. Kepada sahabat sekaligus partner penulis selama di Jogja Renanda Ardi Rifkan Pratama, dengan segala kesabarannya yang telah memberikan banyak waktunya untuk penulis, sudi untuk mendengarkan keluh kesah penulis, membantu mengoreksi tulisan dan kebaikan-kebaikan lainnya yang belum bisa penulis balas. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam hidupnya serta keluarganya.
13. Kepada teman-teman IAT 2017 yang kegokilannya selama masa kuliah tak akan pernah terlupakan oleh penulis.
14. Kepada teman-teman di Komplek Gedung Putih terutama Mbak Fika Natasya Umala yang sudah menjadi teman baik buat penulis, teman untuk sharing dan berbagi cerita.
15. Kepada anak-anak Kamar 2 lantai 3 di Komplek Gedung Putih, Mbak Siti Halawatus Sa'diyah, Mbak Emira, Mbak Dwi Najah, Lailatul Mu'afiyah, Silvi Wafiq, Zulfa Tsalitsa, dan juga Novi yang selalu meramaikan malam-malam di pondok.
16. Kepada teman-teman KKN penulis, Nafila Nur Amza, Muhammad Asro Al-Aziz, Muhammad Sahal Mahfudz, Didik, Wildan, Iswatun

Khasanah, Gita Sriningsih, Wawan yang telah menjadi keluarga baru bagi penulis.

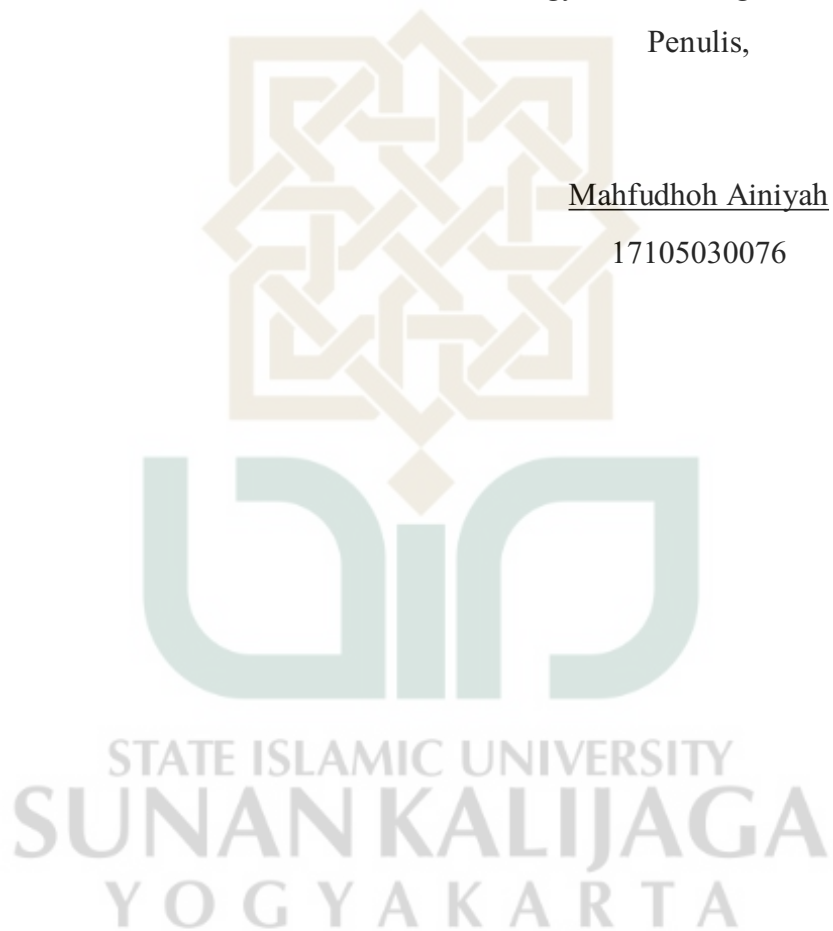
17. Kepada santri-santri tahfidz di Pondok Pesanteren Manba'ul Huda yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021

Penulis,

Mahfudhoh Ainiyah

17105030076



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	11
1. Teori Arabisasi Bahasa.....	11
2. Teori Perubahan Bahasa.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	12
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	13
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	14
G. Sistematika Pembahasan.....	14
A. Antara <i>Ta'rib</i> dan <i>Mu'arrab</i> : Sebuah Tinjauan Umum.....	16

B.	Analisis Wacana dan Historis: Faktor yang Mempengaruhi <i>Ta'rīb</i>	22
C.	Bahasa-bahasa yang Mempengaruhi Bahasa Arab	24
D.	Pendapat Para Ulama Linguis ' tentang <i>Ta'rīb</i>	26
1.	Pendapat Ulama Linguis Klasik	27
2.	Pendapat Ulama Linguis Kontemporer	28
E.	Pergolakan Pemikiran Para Sarjana Klasik dan Kontemporer dalam Menyikapi Fenomena <i>Mu'arrabah</i> dalam Al-Qur'an.....	31
A.	Imam Jalaluddīn as-Suyūṭī.....	48
1.	Riwayat Hidup.....	48
2.	Pengembaraan Intelektual As-Suyūṭī.....	50
3.	Karier Intelektual.....	53
B.	Tinjauan Umum Kitab <i>al-Muḥaẓẓab fī Mā Waqa'a fī Al-Qur'ān</i>	59
C.	Arthur Jeffery.....	62
1.	Riwayat Hidup, Pendidikan, Karir, dan Kontribusinya.....	62
2.	Karya-Karya Jeffery	65
3.	Tinjauan Umum Karya Arthur Jeffery " <i>The Foreign Vocabulary of The Qur'an</i> ".....	66
A.	Lafaz <i>Mu'arrabah</i> dalam Pandangan Imam Jalaluddīn as-Suyūṭī: Studi Kitab <i>al-Muḥaẓẓab fīmā Waqa'a fī Al-Qur'ān min al-Mu'arrab</i>	71
1.	Nazam Lafaz <i>Mu'arrabah</i>	71
2.	Tabulasi Daftar Lafaz <i>Mu'arrabah</i> as-Suyūṭī.....	74
B.	Lafaz <i>Mu'arrabah</i> dalam Pandangan Arthur Jeffery: Studi Buku <i>The Foreign Vocabulary of The Qur'an</i>	99

1. Tabulasi Daftar Lafaz <i>Mu'arrabah</i> Arthur Jeffery	101
C. Empat Aspek Distingsi dan Ekuivalensi Konsep As-Suyūfī dan Arthur Jeffery Terkait Arabisasi Lafaz di dalam Al-Qur'ān.....	131
2. Aspek Kuantitas.....	131
3. Aspek Riwayat.....	133
4. Aspek Asal Bahasa.....	134
5. Aspek Analisis.....	136
6. Aspek Motivasi Penelitian.....	137
A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA	145



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'ān merupakan wahyu yang penuh dengan kemukjizatan. Kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ini memiliki kemukjizatan yang berbeda dengan kitab-kitab suci sebelumnya, terutama dalam segi kebahasaan. Al-Qur'ān diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Penegasan penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'ān ditegaskan dalam Al-Qur'ān kurang lebih sebanyak 10 kali. Dengan menggunakan 3 redaksi lafaz, yaitu: ¹ لِسَانِ ۚ قُرْآنٍ عَرَبِيٍّ, ² عَرَبِيٍّ, dan ³ حُكْمٍ عَرَبِيٍّ.

Pemilihan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'ān bukanlah merupakan suatu hal yang kebetulan. Hal ini menjadi sebuah kemukjizatan pertama yang ditujukan kepada masyarakat Arab lima belas abad yang lalu.⁴ Allah menurunkan Al-Qur'ān dengan bahasa Arab juga menyesuaikan dengan subjek komunikasi-Nya. Sebagaimana disebutkan dalam Q.S. Ibrāhīm : 4.

¹ Redaksi ini diulang sebanyak 6 kali yang terdapat dalam Q.S. Yusuf 12:2, Q.S. Ṭaha 20:113, Q.S. al-Zumar ٣٩:28, Q.S. Fussilat 41:3, Q.S. al-Syura 42:7, dan Q.S. al-Zukhruf 43:3.

² Redaksi ini diulang sebanyak 3 kali yang terdapat dalam Q.S. al-Nahl ١٦:103, Q.S. al-Syu'ara ٢٦:195, dan Q.S. al-Ahqaf ٤٦:12.

³ Redaksi ini hanya terdapat dalam Q.S. al-Ra'd ١٣:37.

⁴ M Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Quran Ditinjau dari Aspek Kebahasaan* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 115.

"وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ....."

Hal serupa juga dituturkan oleh Delly Hymes dalam kajian etnografi komunikasi dalam teori komponen tutur yang diformulasikan dengan istilah *speaking*. Kata "Speaking" ini menurut Hymes merupakan akronim dari Setting dan Scenes, Participants, Ends, Act sequences, Key, Instruments, Norms, Genre.⁵ Aspek-aspek inilah yang harus diperhatikan dalam sebuah pola dan proses komunikasi. Pola komunikasi antara Allāh dengan Rasulullāh tentunya juga tidak terlepas dari komponen-komponen tutur tersebut.

Bahasa Arab memiliki beberapa unsur yang membuatnya istimewa dari bahasa yang lain dan menjadi bahasa Al-Qur'ān, yaitu Fonologi (علم الأصوات), Sintaksis (علم النحو), Morfologi (علم الصرف), dan Semantik (علم الدلالة)⁶. Dari segi fonologi (ilmu bunyi), pengucapan huruf hijaiyah memiliki cara yang khusus dan tidak bisa direfleksikan dengan menggunakan huruf abjad. Dari segi sintaksis (nahwu) harokat akhir suatu lafaz mempengaruhi kedudukan lafaz tersebut dalam sebuah struktur kalimat. Sedangkan dari segi morfologi (Sharaf), pembentukan

⁵ Delly Hymes, *Foundations in Sociolinguistics: an Ethnographic Approach* (Philadelphia: Universitas of Pennsylvania Press, 1974).

⁶ Fonologi merupakan sebuah cabang dari kajian ilmu linguistik yang objek kajiannya adalah bunyi bahasa, proses terbentuknya maupun perubahannya. Secara umum Sintaksis merupakan cabang linguistik yang mempelajari tentang seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase. Secara umum morfologi diartikan sebagai sebuah cabang dari ilmu linguistik yang mempelajari tentang susunan kata serta proses pembentukan atau pengubahannya. Semantic merupakan sebuah cabang dari ilmu linguistic yang objek kajiannya adalah makna atau arti yang terkandung dalam suatu bahasa, kode, atau jenis representasi lain.

kata dalam bahasa arab bisa terbuat dari lafaz yang huruf serta maknanya masih mempunyai hubungan. Dan kemudian dari segi semantik (dalalah), suatu lafaz tidak hanya mempunyai makna yang tersurat namun juga mempunyai makna tersirat.⁷ Keempat unsur ini sangatlah berkaitan di dalam Al-Qur'ān.

Dalam bukunya, Mustāfa al-Galāyīn mengatakan bahwa '*lughah*' (bahasa) merupakan instrumen komunikasi yang digunakan suatu kaum untuk menyampaikan tujuannya. Ditinjau dari segi lafaznya, bahasa sangatlah beragam. Suatu makna memiliki beragam lafaz sesuai dengan suatu kaum yang mengucapkannya.⁸ Setiap bahasa memiliki keterpengaruhan dengan bahasa yang lainnya, sehingga bahasa juga memiliki sifat yang dinamis. Sangatlah wajar jika keterpengaruhan ini membuat setiap bahasa di muka bumi ini saling menyerap dan diserap satu sama lain. Penyerapan bahasa ini tentunya juga terjadi dalam bahasa Arab.

Menurut Sudarno, pengambilan atau penyerapan suatu bahasa dari bahasa yang lain merupakan suatu hal yang wajar di setiap zaman.⁹ Hal tersebut bisa terjadi ketika suatu pemakai bahasa berpindah dan menetap dari suatu tempat ke tempat yang lain. Secara bertahap pastilah proses penyerapan akan terjadi.¹⁰

⁷ Hasyim Asy'ari, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'ān" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Nidhomul Haq)*, Vol 1 (01), hlm. 23-24.

⁸ Mustāfa al-Ghilāyīn, *Jāmi' ad-Durūs al-'Arabiyah*, cet. Pertama, (Beirut: Dār al-Fikr, 2002 M), hlm. 7.

⁹ Sudarno., *Kata Serapan Dari Bahasa Arab*, cet. Pertama, (Jakarta: Arikha Media Cipta Press. 1990), hlm. 1.

¹⁰ Husni Mubarak, "Asal Usul Bahasa Arab" dalam *Jurnal Iqra'*, Vol. 5, No. 1, Januari-Juni 2011, hlm. 112.

Menurut ahli sejarah dan ahli bahasa, bahasa Arab berasal dari suatu ras manusia dan rumpun bahasa yang mempunyai andil besar dalam sejarah peradaban kuno, yaitu bangsa Semit. Keturunan-keturunan bangsa Semit ini saling berpindah tempat dan menetap di daerah lain seperti sungai Tigris dan Euphrat. Kemudian dari situlah mereka membentuk rumpun bahasa dan bangsa baru seperti Ibrani, Armia, dan lain-lain. Hal ini menjadikan pergulatan antar bahasa terjadi, saling mempengaruhi dan sekaligus mengalahkan.¹¹

Dalam ilmu kebahasaan, penyerapan kosakata asing ke dalam bahasa Arab ini disebut dengan *ta'rīb*. Sedangkan kosakata serapannya disebut dengan *al-kalimāt al-mu'arrabāt*. Dalam kitabnya, Imam Jalal ad-Dīn as-Suyūfī mengatakan bahwa *ta'rīb* adalah:

'Lafaz-lafaz dari makna tertentu yang dipakai oleh orang Arab yang bukan berasal dari bahasanya'.¹²

Mengutip pendapatnya Sayyid Mahmud, *ta'rīb* memiliki definisi:

'Menjadikan suatu lafaz yang berasal dari bahasa 'ajam (non-arab) ke dalam bahasa Arab dengan merubah lafaz tersebut dari metode (segi penulisan maupun pelafalan) bahasa 'ajam dan menempatkannya sesuai dengan metode bahasa Arab'.¹³

¹¹ K. Ali. "A Study of Islamic History", diterjemahkan oleh Ghufrān A. Mas'adi dengan judul *Sejarah Islam dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasti Usmani, Tarikh Pra Modern*, ed I (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 1.

¹² Jalāl ad-Dīn as-Suyūfī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz I, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2012), hlm. 272.

¹³ Sayyid Mahmud 'Alī Ghāzi al-'Āni, *Bayān al-Ma'āni Juz 4*, Cet.I, (Damaskus: Maktabah at-Tarāqī, 1965 M), hlm. 107.

Dengan kata lain, bahwa *ta'rīb* merupakan penyerapan kosakata bahasa asing ke dalam bahasa Arab berdasarkan cara-cara tertentu yang ditetapkan oleh orang Arab sendiri.

Al-Qur'ān dan bahasa Arab bisa dianalogikan seperti dua sisi mata uang yang saling berkaitan. Fenomena *ta'rīb* yang telah digambarkan di atas tentu juga terjadi di dalam lafaz-lafaz di dalam Al-Qur'ān. Namun tidak semua ulama setuju mengenai adanya lafaz-lafaz *mu'arrabah* yang terdapat di dalam Al-Qur'ān. Sebagaimana yang dijelaskan oleh as-Suyūṭī dalam kitabnya, bahwa terjadi perdebatan terkait lafaz-lafaz *mu'arrabah* di kalangan para sarjana Muslim.¹⁴ Di antaranya ada golongan yang menolak bahwasanya tidak ada lafaz *mu'arrabah* di dalam Al-Qur'ān¹⁵, dan juga ada yang menerima bahwa di dalam Al-Qur'ān terdapat lafaz *mu'arrabah*.¹⁶ Selain itu ada juga golongan yang menjadi penengah di antara keduanya.¹⁷

Perdebatan yang terjadi di kalangan ulama tafsir ini merupakan sebuah hal yang wajar terjadi. Hal ini sedikitpun tidak menjadikan keraguan terhadap keotentikan Al-Qur'ān di antara mereka. Sebaliknya, mereka mempercayai bahwa ini merupakan salah satu bukti *i'jāz* dari Al-Qur'ān itu sendiri. Berbeda dengan

¹⁴ Jalal ad-Dīn as-Suyūṭī, *al-Itqān fī 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz I, hlm. 271-272.

¹⁵ Golongan ini diwakili oleh mayoritas ulama besar, diantaranya adalah Imam al-Syafī'i, Abu Ubaidah, Al-Qadli Abu Bakar, dan Ibnu Faris. Lihat dalam " Jalal ad-Dīn 'Abd ar-Rahmān Abī Bakr as-Suyūṭī, *al-Muḥaẓẓab fī Mā Waqa'a fī al-Qur'ān min al-Mu'arrabah*, Cet.I, (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyah, 1988)

¹⁶ Golongan yang menerima lafaz *mu'arrabah* dalam Al-Qur'ān berasal dari kalangan sahabat.

¹⁷ Golongan yang mengkombinasikan antara pendapat dua golongan sebelumnya di antaranya adalah al-Jawaliqi, Ibnu Jauzi, dan al-Suyuthi.

apa yang diyakini oleh para ulama, sarjana Barat atau tokoh-tokoh orientalis menganggap bahwa adanya lafaz-lafaz *mu'arrabah* ini merupakan bukti dari ketidak-konsistenan dari Al-Qur'an. Para tokoh orientalis ini juga meragukan orisinalitas Al-Qur'an.

Salah seorang Sarjana Barat yang secara khusus meneliti kosakata asing di dalam al-Qur'an adalah Arthur Jeffery, di dalam karyanya yang berjudul "*The Foreign Vocabulary of The Qur'an*". Di dalam bukunya ini Jeffery menjelaskan faktor dan penyebab adanya kosakata asing di dalam Al-Qur'an serta menyebutkan satu persatu kosakata yang dianggapnya asing disertai perdebatan yang terjadi.¹⁸

Dari kalangan Sarjana Muslim, salah satu yang fokus membahas kosakata asing di dalam Al-Qur'an adalah Jalal ad-Din as-Suyuti. As-Suyuti juga menulis sebuah karya yang khusus membahas tentang kosakata asing di dalam Al-Qur'an yang berjudul "*al-Muhazab fi Ma Waqa'a fi al-Qur'an min al-Mu'arrab*". Di dalam karyanya ini al-Suyuthi membahas satu persatu tentang kosakata asing di dalam Al-Qur'an disertai dengan asal-usulnya.

Dari berbagai pemaparan yang sudah dijelaskan, tulisan ini akan membahas kosakata asing (lafaz-lafaz *mu'arrabah*) di dalam Al-Qur'an dari dua perspektif yang berbeda. Pertama, *mu'arrabah* menurut Imam Jalal al-Din al-Suyuthi yang mewakili golongan Ulama (Sarjana Muslim) dalam karyanya yang berjudul "*al-Muhazab fi Ma Waqa'a fi al-Qur'an min al-Mu'arrab*". Kedua, *mu'arrabah*

¹⁸ Arthur Jeffery, *The Foreign Vocabulary of The Qur'an*, Vol. 3, (Leiden: Koninklijke Brill, 2007), hlm. 2-3.

menurut Arthur Jeffery yang mewakili golongan Orientalis (Sarjana Barat) dalam karyanya yang berjudul “*The Foreign Vocabulary of the Qur’an*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi objek penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagaimana Pemikiran Jalāl ad-Dīn as-Suyūfī dan Arthur Jeffery terkait Lafaz Mu’arrabah dalam Al-Qur’ān ?
2. Apa perbedaan dan kesamaan pemikiran antara dua sarjana tersebut? Mengapa?

C. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan secara deskriptif-analisis pemikiran Jalal ad-Dīn as-Suyūfī tentang lafaz *mu’arrabah* di dalam Al-Qur’ān disertai dengan faktor dan asal-usulnya.
2. Menjelaskan secara deskriptif-analisis pemikiran Arthur Jeffery tentang lafaz *mu’arrabah* di dalam Al-Qur’ān disertai dengan faktor dan asal-usulnya.
3. Memaparkan secara komparatif pemikiran kedua tokoh yang memiliki latar belakang khazanah keilmuan yang berbeda.

D. Telaah Pustaka

Penulis bukanlah pertama kalinya yang mengkaji terkait lafaz mu'arrabah di dalam Al-Qur'an. Beberapa akademisi sebelumnya sudah melakukan penelitian tentang lafaz mu'arrabah di dalam Al-Qur'an baik dalam bentuk tesis, skripsi, maupun artikel.

Penelitian sebelumnya mengenai lafaz mu'arrabah di antaranya dilakukan oleh Iffa Nurul Laili dalam tesisnya yang berjudul "Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Kosakata Mesir Kuno Dalam Perspektif Sa'd 'Abd Al-Mutallib Al-'Adl". Dalam tulisannya ini, Iffa membahas arabisasi yang terdapat di dalam Al-Qur'an menurut Sa'd 'Abd al-Mutallib al-'Adl. Menurut 'Adl kosakata asing ini juga mengandung kosakata mesir kuno dikarenakan adanya hubungan historis antara Mesir Kuno dan Al-Qur'an. Dalam tesis ini juga dibahas tentang kosakata yang maknanya tidak terungkap di dalam Al-Qur'an dan kemudian digali maknanya dalam bahasa Mesir Kuno oleh 'Adl.¹⁹ Tesis lain yang membahas tentang kosakata asing dalam Al-Qur'an adalah tesis dari Muhammad Maimun, dalam tesisnya yang berjudul "Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an". Dalam tulisannya ini, Maimun terfokus menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kosakata asing dalam Al-Qur'an.²⁰

Sebuah karya dari Dr. Ahmad Bik Isa yang berjudul "*At-Tahzīb fī Ushūl at-Ta'rib*". Di dalam kitab ini beliau menjelaskan secara runtut istilah-istilah yang di

¹⁹ Iffa Nurul Laili, Tesis: "*Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an: Kajian Kritis terhadap Kosakata Mesir Kuno dalam Perspektif Sa'd Abd al-Mutallib al-'Adl*", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 117.

²⁰ Muhammad Maimun, Tesis: "*Kosakata Asing dalam Al-Qur'an*", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2010), hlm. 167-170.

ta'rīb. Di samping itu istilah-istilah ini juga sudah dipastikan tidak ditemukan dalam kosakata Bahasa Arab. Istilah-istilah yang diarabisasi ini oleh Dr. Ahmad Bik Isa diberi Batasan dan dirumuskan dalam kaidah-kaidah serta pemaknaannya bisa dipertanggungjawabkan. Kajian terkait arabisasi istilah-istilah asing ini tidak terlepas dari pembacaan yang detail dan penyelidikan yang sistematis. Alasan terpenting perumusan kaidah-kaidah yang dilakukan oleh Dr. Ahmad Bik Isa ini adalah untuk menyatukan perbedaan-perbedaan yang terjadi di dalam Bahasa Arab baik dari segi kajian humaniora, fiqh, maupun dari logat Bahasa orang Arab secara umum.²¹

Sebuah karya yang mengulas tentang sejarah sastra Arab yang berjudul “*Tārikh Adab al-Lughah al-‘Arabiyyah*”. Karya yang ditulis oleh Jurji Zaidan ini memperbincangkan tentang sastra Bahasa Arab yang dikombinasikan dengan beberapa keilmuan dan kesusasteraan. Dalam pengantar karyanya, Zaidan memaparkan bahwa tujuan dari ditulisnya kitab ini adalah untuk menjelaskan posisi Bahasa Arab di antara umat-umat yang berkembang terutama dalam perkembangan sosial dan pemikiran, transisi pemikiran dan permulaan pemikiran orang arab yang disebabkan oleh pengaruh dari perubahan politik yang berimplikasi pada dunia kesusasteraan mereka menyesuaikan dengan negara dan masa, sejarah perkembangan keilmuan bangsa Arab, dan perincian literatur klasik

²¹ Ahmad Bik Isa, “*At-Tahzīb fī Ushūl at-Ta’rīb*”, Cet. I (Kairo: 1923), hlm 5-7.

yang menjelaskan tentang Bahasa Arab dengan mempertimbangan posisinya masing-masing²².

Kitab “*Mu’arrab Al-Qur’ān ‘Arabī Aṣīl*” karya Dr. Jasir Khalil Abu Shafiyah. Dalam kitab ini Dr. Jasir menjelaskan tentang kedekatan Bahasa Arab dengan Bahasa-bahasa A’jam selainnya. Selain itu beliau juga mengkaji aspek geografi, tradisi, dan budaya-budaya jazirah Arab yang memiliki hubungan dengan bangsa-bangsa lainnya.²³

Kitab “*al-Mu’arrab min al-Kalam al-A’jami ‘ala Huruf al-Mu’jam*” karya Abu Manshur al-Jawaliqi. Kitab yang ditulis oleh Imam al-Jawaliqi pada kurun awal abad ke-6 ini pada waktu itu terbilang cukup sangat unik. Keunikan ini terdapat pada sisi penjelasan beliau dalam mengarabisasi kalimat. Proses beliau dalam melakukan arabisasi adalah mengumpulkan dan mengoraksi beberapa istilah berdasarkan pada sumber aslinya. Selain itu beliau juga menyebutkan asal kalimat yang diarabisasi. Tak hanya menyebutkan asal kalimatnya, beliau juga menyebutkan makna aslinya dengan menisbatkan kepada sebagian kalimat serta menyebutkan komentar atau pendapat yang menyatakannya salah serta menyebutkan perubahan yang terjadi ketika huruf tersebut dimu’arrobkan.²⁴

²² Jurjī Zaidan, “*Tārīkh dab al-Lughah al-‘Arabīyah*”, (Mesir: Hindawi, 2012), hlm. 14-15.

²³ Jasir Khalil Abu Shafiyah, “*Mu’arrab al-Qur’ān ‘Arabī Ashīl*”, Cet. I, (Riyadl: Dar Aya, 2000), hlm. 4-7.

²⁴ Abu Manshur al-Jawālīqī, “*al-Mu’arrab min al-Kalām al-A’jamī ‘ala Hurūf al-Mu’jam*”, Cet. I, (Damaskus: Dar al-Qalam, 1990), hlm. 5-6.

E. Kerangka Teori

1. Teori Arabisasi Bahasa

Bahasa merupakan instrumen tutur yang hidup dan berkembang melalui proses persinggungan dengan bahasa-bahasa yang lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa bahasa akan selalu berkembang seiring dengan berkembangnya pengguna bahasa itu sendiri. Ali Abdul Wahid Wafi menyatakan bahwa perkembangan sebuah bahasa dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya adalah pengaruh dari bahasa lain dan faktor sosial geografis. Hal ini juga terjadi dalam bahasa Arab. Proses pembentukan istilah baru, penyerapan kata dari bahasa asing dan kemudian disesuaikan dengan kaidah yang terdapat dalam bahasa Arab ini melahirkan sebuah kaidah yang disebut dengan *ta'rīb* atau arabisasi bahasa.

Kaidah *ta'rīb* ini banyak dikaji oleh para tokoh Ulumul Qur'an. Salah satunya adalah Ahmad Bek Isa yang menulis karya yang secara khusus membahas tentang kaidah *ta'rīb* dengan judul "*Kitab at-Tahzib fī Uṣūl at-Ta'rīb*". Menurutnya kaidah *ta'rīb* ini adalah sebuah cara yang dilakukan dalam memindahkan kata asing ke dalam bahasa Arab ketika kata tersebut tidak ada dalam kosa kata bahasa Arab, baik dengan cara menerjemahkan dari kosa kata bahasa asing, membentuk kata atau kata kerja, membuat *majāz*, maupun menyingkat kata tersebut.

2. Teori Perubahan Bahasa

Perubahan bahasa merupakan perubahan suatu tatanan struktur bahasa yang meliputi beberapa problem (masalah), yaitu bagaimana proses

perubahan bahasa, ke mana arah perubahan bahasa tersebut, kemudian apa dampak dari perubahan bahasa tersebut pada pemahaman manusia terhadap pemakaian bahasa pada umumnya.

Perubahan bahasa tidak hanya mengacu pada aspek Linguistik semata. Namun perubahan ini juga berhubungan dengan aspek Sociolinguistik, Psikolinguistik, dan juga Antropologi Linguistik. Menurut David Crystal, terjadinya perubahan suatu bahasa akan mempengaruhi cara seseorang dalam bertutur. Baik perubahan ini hanya sedikit. Perubahan bahasa ini melingkupi aspek-aspek struktural yang ada dalam kajian linguistik terutama aspek fonologi dan leksikon (kosakata). Proses perubahan bahasa ini tidak bisa dilihat secara langsung. Namun, bukti-bukti tertulis bahasa di masa lampau, adanya kemiripan antar bahasa, terutama bahasa yang memiliki rumpun yang sama, dan juga variasi pada dialek penutur bahasa tersebut, menunjukkan bahwa bahasa akan selalu berubah sepanjang masa.²⁵

Teori-teori ini akan penulis gunakan untuk menjadi pisau analisis lafaz-lafaz mu'arrabah yang terdapat di dalam Al-Qur'an menurut perspektif Imam Jalaluddin as-Suyūfī dan Arthur Jeffery.

F. Metodologi Penelitian

Adapun langkah-langkah metodis penelitian ini adalah sebagai berikut.

²⁵ David Crystal, *Encyclopedia of Language* (Oxford: Oxford Press, 1992), hlm. 328.

1. Jenis Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sumber data dan metode yang relevan. Sehingga nantinya dalam membaca penelitian ini tidak ada ketimpangtindihan. Penelitian yang akan penulis lakukan termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang fokus penelitiannya menggunakan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang terdapat di ruang perpustakaan seperti buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dan dokumen yang berbentuk tulisan lainnya.²⁶

2. Sumber Data

Untuk sumber data penelitian ini, penulis mengkategorikan menjadi data primer dan data sekunder. Obyek material atau sumber penelitian yang akan dikaji dalam penelitian kepustakaan ini yaitu “*al-Muhazzab fī Mā Waqa’a fī al-Qur’ān min al-Mu’arrab*” karya Jalal ad-Dīn as-Suyūfī dan “*The Foreign Vocabulary of the Qur’an*” karya Arthur Jeffery. Dua literatur ini penulis kategorikan dalam data primer. Kemudian data primer ini dibantu dengan data sekunder karya Sarjana Muslim maupun Sarjana Barat yang khususnya membahas tentang kosakata asing di dalam Al-Qur’ān.

3. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah *library research*, sehingga dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan oleh penulis adalah survey kepustakaan dan studi literatur. Survey kepustakaan adalah menghimpun data

²⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandur Maju, 1996), hlm. 33.

yang berupa sejumlah literatur yang diperoleh dari perpustakaan atau sumber lain ke dalam sebuah daftar bahan-bahan pustaka. Dan studi literatur adalah mempelajari, mengkaji, menelaah bahan pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian.

4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data baik dari data primer maupun sekunder, tahap selanjutnya adalah analisis data. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitis. Yaitu dengan mendeskripsikan data yang terkumpul dan dianalisa berdasarkan data-data kualitatif.

Sedangkan untuk menganalisis data akan digunakan analisis isi dan analisis komparatif. Analisis komparatif dilakukan dengan membandingkan pemikiran Jalal al-Din al-Suyuthi dan Arthur Jeffery terkait konsep *mu'arrabah* dalam Al-Qur'ān. Kemudian analisis isi merupakan analisis tentang pemikiran masing-masing tokoh terkait Mu'arrabah di dalam Al-Qur'ān. Analisis ini berguna untuk menjelaskan asal-usul lafaz *mu'arrabah* di dalam Al-Qur'ān. Setelah itu lafaz *mu'arrabah* ini dikelompokkan dan disusun secara sistematis untuk memudahkan para pembaca dalam memahami dan menyerap maksud dari penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan, sebagai awal pembahasan dari skripsi ini. Dengan demikian, mampu mempermudah pembaca dalam memahami apa yang akan di bahas dalam penelitian ini, yaitu meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang Konsep *Mu'arrabah* secara umum, dengan memaparkan penjelasannya dari berbagai pendapat, asal-usulnya, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan begitu pembaca akan lebih mudah memahami objek penelitian ini secara global.

Bab III membahas tentang Biografi dari kedua tokoh yaitu Jalal ad-Dīn as-Suyūfī dan Arthur Jeffery berikut latar belakang pendidikan yang mempengaruhi pemikiran kedua tokoh tersebut.

Bab IV membahas tentang Lafaz-lafaz *Mu'arrabah* di dalam Al-Qur'ān berdasarkan perspektif masing-masing tokoh. Kemudian dibahas terkait persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh terkait lafaz *mu'arrabah*.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah. Kemudian dilanjutkan dengan saran-saran konstruktif bagi penelitian ini dan penelitian yang akan datang tentang tema yang sepadan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian komparatif yang cukup panjang atas konsep *Mu'arrabah* As-Suyūfī dalam kitabnya yang berjudul *al-Muḥāḏab fī Mā Waqa'a fī Al-Qur'ān min al-Mu'arrab* dan karya Arthur Jeffery yang bernama *The Foreign Vocabulary of The Qur'an* setidaknya terdapat dua kesimpulan:

1. Pemikiran As-Suyūfī mayoritas didasarkan pada para pakar bahasa Arab. Dalam artian As-Suyūfī hampir tidak memiliki pendapat orsinil. Setiap kali ia menyebutkan kosakata pasti ia akan menyertakan pendapat ahli linguistik klasik. Hal ini dapat dimaklumi melihat As-Suyūfī sebagai sosok pakar dalam bidang *'Ulūm al-Qur'ān* yang masih ketat dengan tradisi periwayatan. Pola penjelasan As-Suyūfī menggunakan sistem alfabetis; yakni mengkategorikan setiap kata berdasarkan hurufnya. Hal yang unik dari pemikiran As-Suyūfī dalam kitabnya tersebut adalah kemampuannya mengumpulkan, melacak, dan mengudari setiap kosakata-kosakata – meskipun pada ujungnya beliau akan mengutip pendapat ahli bahasa. Selain itu, informasi yang diberikan As-Suyūfī dalam *al-Muḥāḏab* dapat dianggap detail. Kekayaan informasi dalam *al-Muḥāḏab* disebabkan – salah satunya – metode komparatif-akumulatif pendapat ahli linguistik Arab, khususnya ahli kebahasaan Al-Qur'ān kala itu. Tidak jauh berbeda dengan As-Suyūfī, Jeffery secara konsep pembahasan dapat dikatakan mengadopsi *al-Muḥāḏab*. Hanya saja ia memiliki satu keunggulan, yakni sebagai ahli bahasa Semit. Dari segi masanya saja sudah dapat dimengerti bahwa kajian Jeffery lebih modern dan informatif. Keahliannya dalam bahasa Semit membuat Jeffery menarik ketika menjelaskan suatu kosakata Asing Al-Qur'ān. Semisal, ia memberikan kosakata bandingan dari bahasa lain yang masih termasuk dalam cakupan rumpun Semit. Selain itu, secara eksplisit dan lugas, Jeffery mencarikan padanan kosakata Asing dalam Al-Qur'ān melalui teks Kitab Suci yang

mendahuluinya. Dia berkeyakinan bahwa bahasa Al-Qur'ān memiliki hubungan dengan bahasa kitab-kitab suci sebelumnya.

2. Antara Jeffery dan As-Suyūṭī memiliki sisi persamaan dan perbedaan. Persamaan keduanya terletak dalam cara pendeskripsian. Tepatnya Jeffery mengikuti atau mengadopsi pola pendeskripsian As-Suyūṭī (walau tak sepenuhnya persis). Tujuan Jeffery secara tersurat ingin meneruskan garapan As-Suyūṭī. Dalam istilah penelitian, Jeffery menemukan *blank spot* yang tidak diisi oleh As-Suyūṭī dalam kitabnya. Sedangkan perbedaan keduanya dapat diklasifikasikan dalam dua aspek (sebagaimana yang telah disinggung dalam BAB IV bagian sub-pembahasan C). Dua aspek tersebut adalah 1) kuantitas; 2) kualitas. Secara kuantitas As-Suyūṭī hanya menyebutkan 125 bentuk kosakata Asing dalam Al-Qur'ān dan Jeffery mendata 320 kosakata Asing. Masih soal kuantitas: dengan tegas As-Suyūṭī menyatakan bahwa kosakata Asing yang tercantum dalam kitabnya diambil dari 11 bahasa – di antaranya: Habsy (atau Ethiopia), Persia, Romawi, Hindi, Syiria, Ibrani, Nabatean, Koptik, Turki, Negro, dan terakhir Barbar. Sedang Jeffery, sebagai seorang ahli bahasa Semit, menyebutkan dalam 56 bahasa. Soal sisi kualitas, antara kajian yang dilakukan As-Suyūṭī dan Jeffery masing-masing saling mengisi kekurangan. Anggitan As-Suyūṭī menjadi landasan atau fondasi bagi Jeffery untuk menyusun karyanya, sedang karya Jeffery menjadi semacam sekuel dari karya As-Suyūṭī.

B. Saran

Dari hasil kajian yang peneliti lakukan tentu tidak akan menjadi penelitian terakhir bagi luasnya kajian mengenai aspek kebahasaan Al-Qur'ān. Ada beberapa saran yang ingin peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya – utamanya soal kosakata Asing dalam Al-Qur'ān.

1. Sebenarnya As-Suyūṭī memiliki satu kitab lagi yang juga mengulas tentang kosakata Asing dalam Al-Qur’ān. Judul kitab yang dimaksud adalah *al-Mutawakkilī*. Meskipun kitab ini relatif tipis, namun informasi di dalamnya perlu dilakukan penelitian yang mendalam lagi. Boleh dengan mengkomparasikan dengan kitab *al-Muhadzab*-nya atau membandingkan dengan karya sarjana Barat sebagaimana penelitian yang dilakukan dalam tulisan ini. Sangat disayangkan jika penelitian mengenai kebahasaan Al-Qur’ān terhenti hanya karena argumentasi-dogmatis yang dilayangkan oleh kalangan oposisi. Sebab Al-Qur’ān merupakan ‘harta kekayaan yang terpendam’. Belum ada setengah dari kekayaan bahasa Al-Qur’ān yang sudah dikaji. Artinya masih ada banyak *space* kosong yang perlu dikaji atau disempurnakan lagi. Salah satunya soal *mu’arrabah* dalam Al-Qur’ān.
2. Secara umum kajian mengenai kosakata Asing dalam Al-Qur’ān belum banyak dikaji. Hanya historisitas genealogi lahirnya bahasa Arab saja. Oleh karena itu masih dibutuhkan banyak kajian lagi untuk menyempurnakan studi *mu’arrabah* dalam Al-Qur’ān.
3. Pembahasan mengenai kosakata Asing tidak melulu soal mendaftar kata perkata. Namun lebih kompleks dari yang dibayangkan. Kajian terkait *mu’arrabah* melibatkan studi yang dikenal dengan kritik teks, kritik historis, semantik, filologi, linguistik, dan banyak lagi lainnya. Dengan kata lain kajian *mu’arrabah* memiliki irisan dengan disiplin kajian yang lainnya. Hal ini perlu dikembangkan lagi ke depannya. Utamanya oleh para mahasiswa Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir.

DAFTAR PUSTAKA

- Aż-Żahabi, Muhammad Husain. *At-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Vol 1.
- Al-‘Āni, Sayyid Mahmud ‘Alī Ghāzi. *Bayān al-Ma’āni Juz 4*, Cet.I. Damaskus: Maktabah at-Tarāqī. 1965.
- Ali, Muhammad Mohar. *The Qur’an and The Orientalists*. Ipswich: Jam’iyat Ihyaa’ Minhaaj al-Sunnah. 2004.
- Al-Jawāliqī, Abu Manshūr. *Al-Mu’arrab min al-Kalām al-A’jamiy ‘Ala Hurūf al-Mu’jam*, ed. Dr. Abdurrahim. Damaskus: Dar al-Qalam. 1990.
- Al-Maghrbī, Abdul Qādir bin Mustāfa. *Al-Isytiqaq wa at-Ta’rīb*, Cet. Ī. Cairo: Maṭba’ah Lajnah at-Ta’lif wa at-Tarjamah wa an-Nasyr. T.t.
- An-Nadiri, Muhammad As’ad. *Fiqh al-Lughah Manahiluhu wa Masailuhu*. Beirut: Maktabah al-‘Aşriyyah.
- Arif, Syamsuddin . *Orientalisme dan Diabolisme Pemikiran*. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- As-Suyūfī, Jalal ad-Din. *al-Muzhir fi Ulum al-Lughah wa Anwa’iha*, Jilid I. Beirut: al-Maktabah al-Aşriyyah. 1986.
- _____. *Al-Itqān fi ‘Ulūm al-Qur’ān*, Juz I. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2012.
- _____. *Al-Muhażżab fi Mā Waqa’a fi al-Qur’ān min al-Mu’arrab*, Cet.I. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyah. 1988.
- _____. *At-Tahbīr fi ‘Ilmi at-Tafsīr*. Beirut: Dar al-Fikr. 2001.
- As-Syafi’i, Muhammad Ibn Idris. *Ar-Risalah*. Beirut: al-Maktabah al-‘Ilmiyah.
- At-Tawwāb, Ramaḍan. ‘Abd *Fuşūlun fi fiqh al-‘Arabiyyah*, Cet. VI. Cairo: Maktabah al-Khanji. 1997.
- At-Thabari, Ibn Jarir. *Jami’ al-Bayan ‘an Ta’wil Ay Al-Qur’ān*, Juz I. Tripoli: Dar al-Hijrah. 2001.
- Batubara, Muhammad Ismail Shaleh. Tesis. *Konsistensi Imam Jalaluddin al-Suyuthi Menafsirkan Ayat-ayat Sumpah*. Medan: UIN Sumatera Utara. 2016.
- Geiger, Abraham. *Judaism and Islam*. Naskah milik “Cornell University Library”.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasssīr Al-Qur’ān*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.

- Harun, Salman. *Mutiara Al-Qur'an Aktualisasi Pesan Al-Qur'an Dalam Kehidupan*. Jakarta: Logos. 2004.
- Hasyim Asy'ari, "Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur'an" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Nidhomul Haq)*. Vol 1 (01).
- Hilal, Abdul Ghaffār Ḥamid. *Al-Lughāt al-'Arabiyyah Khaṣāiṣuhā wa Samātuhā*, Cet. I. Al-Fajālah: al-Ḥaḍarāt al-'Arabiyyah. 1976.
- Husni Mubarak, "Asal Usul Bahasa Arab" dalam *Jurnal Iqra'*. Vol. 5. No. 1. 2011.
- Hymes, Delly. *Foundations in Sociolinguistics: an Ethnographic Approach*. Philadelphia: Universitas of Pennsylvania Press. 1974.
- Ibn Faris, Abu al-Husain Ahmad. *As-Shohibi fi Fiqh al-Lughah al-'Arabiyyah wa Masailiha wa Sunan al-Arab fi Kalamiha*.
- Ibn Rābi, Abdullāh. *Fiqh al-Lughah*, Cet. I. Cairo: al-Maktabāt at-Tawfīqiyyah. 1976.
- Ibrahim, Rajab Abdul Jawwād. *Dirasāt fi ad-Dalālah wa al-Mu'jam*. Cairo: Dār al-Gharīb. 2001.
- Isa, Ahmad Bik. "*At-Tahzīb fi Ushūl at-Ta'rib*", Cet. I. Kairo. 1923.
- Jeffery, Arthur. *The Foreign Vocabulary of The Qur'an*, Vol. 3. Leiden: Koninklijke Brill. 2007.
- K. Ali. "*A Study of Islamic History*", diterjemahkan oleh Ghufrān A. Mas'adi dengan judul *Sejarah Islam dari Awal Hingga Runtuhnya Dinasti Usmani, Tarikh Pra Modern*, ed I. Cet. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandur Maju, 1996.
- Laili, Iffa Nurul. Tesis. *Kosakata Asing Dalam Al-Qur'an: Kajian Kritis terhadap Kosakata Mesir Kuno dalam Perspektif Sa'd Abd al-Mutallib al-'Adl*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2014.
- Ma'luf, Louis. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lām*. Cet. Ke-41. Beirut: Dār al-Masyriq. 2005.
- Mahmud, Mani' Abd al-Halim. *Manahij al-Mufassirin*. Cairo: Dar al-Kitab al-Mishri. 2000.
- Maimun, Muhammad dan Muhammad Nur Hasan "Noldeke dalam Al-Qur'an: Problematika Kronologi Al-Qur'andan Duplikasi Bahasa" dalam *Orientalisme Al-Qur'andan Hadis*, karya M. Nur Khalis Setiawan dan Sahiron Syamsuddin, Cet. I. Yogyakarta: Nawasea Press, 2007.

- Maimun, Muhammad. Tesis. *Kosakata Asing dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.
- Malibari, Ahmad Akram “Qaḍiyah Wuqū’ al-Alfaẓ al-A’jamiyah fī al-Qur’ān al-Karīm” dalam *Suhuf Jurnal Kajian Al-Qur’āndan Kebudayaan*. Vol.2. No. 1. 2009.
- Mingana, Alphonse. *Syriac Influence on The Style of The Kur’an*.
- Muhdlor, Ahmad Zuhdi dan Atabik Ali. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia*, Cet. V. Yogyakarta: Multi Karya Grafika. 1998.
- Muslih. *Membedah Pemikiran Arthur Jeffery Seputar variasi Teks Al-Fatihah dalam Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’āndan Tafsir 1*. 2016.
- Mustafa, Ibrahim. *Al Mu’jam al Wāsiṭ*, Cet. IV. Cairo: Maktabah al-Syuruq al-Dauliyah. 2005.
- Musthofa al-Ghilayin, *Jami’ al-Durus al-Arabiyyah*, Cet. Pertama. Beirut: Darul Fikr, 2002 M.
- Rippin, Andrew. *The Qur’an: Style and Contents I*. Hampshire: Ashgate Publishing Limited. 2001.
- Safitri, Arif Nuh. “Analisis Kritis atas Ahistorisitas Pemikiran Arthur Jeffery” dalam *Jurnal Al-Adalah*. Vol. 17, No. 1, Mei. 2014.
- Shafiyah, Jasir Khalil Abu. *Mu’arrab al-Qur’ān ‘Arabi Ashil*. Cet. I. Riyadl: Dar Aya. 2000.
- Shihab, M Quraish. *Mukjizat Al-Quran Ditinjau dari Aspek Kebahasaan*. Bandung: Mizan. 1999.
- Sudarno. *Kata Serapan Dari Bahasa Arab*, cet. Pertama. Jakarta: Arikha Media Cipta Press. 1990.
- Ya’qub, Emil Badi’. *Fiqh al-Lughah al-‘Arabiyyah wa Khaṣāiṣuhā*. Beirut: Dār al-‘Ilm li Al-Malāyīn. 1982.
- _____. *Fiqh al-Lughah al-‘Arabiyyah wa Khaṣāiṣuhā*, Cet. I. Beirut: Muassasah Ṣaḳāfiyyah at-Ta’līf wa at-Tarjamah wa an-Nasyr.
- Zaidan, Jurjī. *Tārīkh dab al-Lughah al-‘Arabiyyah*. Mesir: Hindawi. 2012.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *Imam Syaḳī’i: Moderatisme Eklektisisme Arabisme*. Yogyakarta: LKIS. 1997.